

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian, lokasi yang dipilih adalah *home industry* kerupuk rambak UD Wahyu Abadi di Jl. M. Hatta No.40 C Kalisong, Sembung Barat Tulungagung – Jawa Timur telp. 0355-7722962. *Home industry* tersebut memproduksi dua jenis rambak yaitu rambak sapi dan rambak kerbau.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata dan gambar, kata-kata disusun dalam kalimat, misalnya kalimat hasil wawancara antara peneliti dan informan. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya (Moleong, 2006:94).

Dalam penelitian kualitatif perlu menekankan pada pentingnya kedekatan dengan orang-orang dan situasi penelitian, agar peneliti memperoleh pemahaman jelas tentang realitas dan kondisi kehidupan nyata. Untuk itu digunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan

menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Di samping itu, penelitian deskriptif juga merupakan penelitian, dimana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang. Mereka melaporkan keadaan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya (Moleong, 2006:96)

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan studi kasus yaitu pendekatan yang meneliti suatu kasus atau gejala secara intensif, mendalam, dan komprehensif (Faizal, 1989:22).

3.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah responden. Responden adalah orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam penelitian yang menjadi responden adalah pemilik *home industry* UD Wahyu Abadi Tulungagung.

3.4 Sumber dan Jenis Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan penulis yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama yang masih memerlukan pengolahan lebih lanjut dan dikembangkan dengan pemahaman sendiri oleh penulis, seperti hasil wawancara (Sugiyono, 2001:21). Data ini diperoleh dengan melakukan wawancara dan observasi dengan pihak terkait,

khususnya pada pemilik *home industry* UD Wahyu Abadi Tulungagung mengenai perkembangan perusahaan, kendala dalam produksi dan strategi-strategi yang dilakukan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari perusahaan sebagai objek penelitian yang sudah diolah dan terdokumentasi dari perusahaan, misalnya sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan laporan keuangan perusahaan (Sugiyono, 2001:21). Data ini diperoleh dari dokumen-dokumen yang umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang ada pada *home industry* UD Wahyu Abadi Tulungagung. Data sekunder tersebut berupa data internal perusahaan yaitu laporan keuangan seperti laporan laba rugi, laporan biaya-biaya, dan laporan penjualan tiap tahun.

Sumber data adalah subyek dari mana saja data dapat diperoleh (Arikunto, 2002:107). Lebih lanjut dikatakan bahwa, secara garis besar ada tiga jenis sumber data yang biasanya disingkat dengan 3p, yaitu:

1. *Person* (orang): tempat peneliti bertanya mengenai variabel yang diteliti.
2. *Paper* (kertas): dokumen, arsip, pedoman surat keputusan (SK) dan lain sebagainya, tempat penelitian membaca dan mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan data penelitian.
3. *Place* (tempat): ruang laboratorium (yang berisi perlengkapan), bengkel kelas dan sebagainya tempat berlangsungnya suatu kegiatan yang berhubungan dengan penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut :

a. Metode Kepustakaan (*Library Research*)

Penulis mengumpulkan data dari berbagai teori dan rumus melalui studi di perpustakaan yang berasal dari literatur-literatur ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan informasi-informasi yang berhubungan dengan *Break Even Point*, perencanaan laba, dan perencanaan penjualan

b. Metode Langsung (*Field Research*)

Penulis mengambil data dengan cara terjun langsung ke obyek penelitian dengan cara wawancara dan dokumentasi yaitu mengumpulkan data berupa pencatatan dokumen-dokumen serta langsung dari perusahaan yang berhubungan dengan biaya-biaya, laporan laba rugi tahun 2011 dan total penjualan mulai dari tahun 2008 sampai tahun 2011.

3.6 Model Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjawab permasalahan yang pertama mengenai tingkat *Break Even Point* yang dicapai pada tahun 2011, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:
 - a. Identifikasi biaya berdasarkan aktivitas atau volume produksi yaitu biaya yang bersifat tetap, variabel, dan semivariabel.

- b. Memisahkan biaya semivariabel ke dalam biaya tetap dan variabel dengan metode regresi *least square* yang menggunakan aplikasi *SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) 16.00 for windows*.

Sehingga nantinya akan didapatkan fungsi pengestimasi biaya yaitu $Y = a + bX$. Dimana a sama dengan biaya tetap sedangkan b sama dengan biaya variabel per unit.

- c. Menghitung *Break Even Point (BEP)* dalam jumlah rupiah ataupun unit dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{BEP dalam rupiah} = \frac{\text{Fixed Cost}}{1 - \frac{\text{Variabel Cost}}{\text{Sales}}}$$

$$\text{BEP dalam unit} = \frac{\text{Fixed Cost}}{\text{CM rata-rata per unit}}$$

$$\text{CM rata-rata per unit} = \frac{(\text{CM produk A}) + (\text{CM produk B})}{\text{unit produk A terjual} + \text{unit produk B terjual}}$$

- d. Membandingkan antara tingkat *Break Even Point* yang sebenarnya dengan penjualan yang telah dihasilkan
2. Untuk menjawab permasalahan yang kedua mengenai penetapan laba untuk tahun 2012-2013, langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut :
- a. Melakukan perhitungan atas dasar peningkatan laba yang telah dicapai pada tahun 2011. Berdasarkan hasil wawancara (Maret, 2012) dengan pemilik UD Wahyu Abadi bahwa peningkatan laba yang ditargetkan untuk tahun 2012 sebesar 30% dan tahun 2013 sebesar 40%.
- b. Menentukan perhitungan biaya tetap, yaitu dengan cara meningkatkan biaya tetap berdasarkan asumsi perubahan tingkat inflasi yang terjadi dan yang ditargetkan pada tahun 2012 dan 2013. Menurut data dari

Bank Indonesia bahwa peningkatan inflasi pada tahun 2012 mencapai 5,3% (<http://www.bi.go.id>, diakses 20 Maret 2012) sedangkan untuk tahun 2013, Bank Indonesia menargetkan tingkat inflasi sebesar 4,5% (<http://www.bi.go.id>, diakses 20 Maret 2012).

- c. Menghitung nilai *Contribution Margin Ratio (CMR)* dan *Contribution Margin (CM)* yang diperoleh dari data total penjualan dan biaya variabel pada tahun 2011 yang dianggap sebagai data dasar. Sehingga nilai CM dan CMR untuk perhitungan perencanaan penjualan tahun 2012 dan 2013 yaitu dengan rumus:

$$CM = \text{Penjualan/Pendapatan} - \text{Biaya Variabel}$$

$$CMR = \frac{\text{Penjualan} - \text{biaya variabel}}{\text{penjualan}}$$

3. Untuk menjawab permasalahan yang ketiga mengenai perencanaan penjualan tahun 2012-2013 dilakukan dengan menggunakan dua metode perhitungan, yaitu metode peramalan *time series least square* dan perhitungan atas dasar target laba perusahaan, biaya tetap serta nilai *Contribution Margin Ratio (CMR)*. Adapun langkah- langkah yang dilakukan dengan menggunakan metode *time series least square* adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan perhitungan berdasarkan *trend* penjualan yaitu mulai tahun 2008 sampai 2011. Sehingga nantinya akan didapatkan fungsi pengestimasi biaya yaitu $Y = a + bX$. Dimana :
- Y = data berkala atau nilai tren untuk periode tertentu
 - X = periode waktu (hari, minggu, bulan, tahun)

- a = konstanta, nilai Y jika X=0
 - b = koefisien X, kemiringan garis tren (*slope*)
- b. Setelah diketahui perencanaan penjualan untuk tahun 2012 dan 2013 dengan metode *time series least square*, kemudian menyesuaikan hasil ramalan tersebut dengan metode rencana penjualan yang menggunakan perhitungan atas dasar target laba perusahaan, biaya tetap dan nilai *contribution margin ratio (CMR)* berdasarkan hasil pembahasan pada nomor dua.
- c. Menentukan titik impas (*BEP*) rencana penjualan untuk tahun 2012 dan 2013.
- d. Melakukan perhitungan *Margin of Safety (M/S)* untuk periode tahun 2012 dan 2013 berdasarkan data-data perencanaan laba, perencanaan penjualan dan *break even point* melalui rumus sebagai berikut :

$$M/S = \text{volume penjualan yang dianggarkan} - \text{BEP (Rp)}$$

$$M/S R = \frac{\text{margin of safety}}{\text{volume penjualan yang dianggarkan}} \times 100\%$$